

LAMPIRAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/495/12/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **0871/A.2-VIII/XII/2016**
Tanggal : **26 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **GHEA ULFA STEFANI** NIP/NIM : **20130530369**
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK , ILMU KOMUNIKASI , UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO DALAM MANAJEMEN ISU**
Lokasi :
Waktu : **28 DESEMBER 2016 s/d 28 MARET 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **28 DESEMBER 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DEKAN , UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Ghea Ulfa Stefani
NIM : 20130530369
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Public Relations)

Telah melakukan penelitian di:

Tempat : Humas Setda Kabupaten Kulon Progo
Judul : **“Peran Humas Pemerintah Kabupaten Kulon Progo
Dalam Manajemen Isu: Pembebasan Lahan Bandara
Kulon Progo Tahun 2015 – 2016”**

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 16 Maret 2017

Kepala Sub Bagian Humas Kabupaten Kulon Progo


Arning Rahayu, S.IP
NIP. 196508101996032003

FORMULIR PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK

FORMAT FORMULIR PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK
(RANGKAP DUA)

PPID PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
Jl. Tamtama No 3 Wates, e-mail ppid@kulonprogokab.go.id

FORMULIR PERMOHONAN INFORMASI

No. Pendaftaran (diisi petugas)*: 10.....

Nama : Ghea Ulfa Stefani
Alamat : Mlati Botoljan, Sleman
Nomor Telepon/Email : 082137354434 /gheaulfastevani0802@gmail.com
Rincian Informasi yang dibutuhkan : profile humas, logo, segala dokumentasi (foto) terkait pembebasan lahan bandara.
Tambahkan kertas bila perlu : -uraian tugas dan Peran Humas

Keperluan Penggunaan : sebagai data penunjang penelitian skripsi
(tambahkan kertas bila perlu)

Cara Memperoleh Informasi **

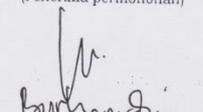
- Melihat/Membaca/Mendengar/Mencatat
- Mendapatkan Salinan Informasi (hardcopy/softcopy)***

Cara Mendapatkan Salinan Informasi**

- Mengambil langsung
- Kurir
- Pos
- e-mail
- Faksimili

(tempat) (tanggal) (bulan) (tahun)****

Mengetahui,
Petugas Pelayanan Informasi
(Penerima permohonan)


Bambang
Nama dan tanda tangan

Pemohon Informasi


Ghea Ulfa Stefani
Nama dan tanda tangan

Keterangan:

**** Petugas berdasarkan nomor registrasi permohonan Informasi Publik

** Pilih salah satu dengan memberi tanda (✓)

*** Coret yang tidak perlu

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Arning Rahayu, S.IP

Jabatan : Kepala Sub Bagian Humas Pemkab Kulon Progo

Waktu Wawancara : 11 dan 13 Januari 2017

Tempat : Kantor Humas Pemkab Kulon Progo

A. Pertanyaan Ditujukan Kepada Humas Pemerintah Kabupaten Kulonprogo.

1. Bagaimana peran yang dimiliki oleh humas di pemerintah Kabupaten Kulonprogo ini?

Jawaban : menginformasikan program dan kegiatan Pemkab kepada masyarakat, menciptakan citra positif masyarakat yang tujuannya masyarakat bisa mengikuti kegiatan tersebut.

2. Bagaimana kedudukan, fungsi serta tugas dari Humas Pemerintah Kabupaten Kulonprogo?

Jawaban : Salah satu tugas kita adalah mengelola media center agar tetap berjalan dengan baik, untuk mencari berita atau informasi terkait wartawan bisa langsung mengambilnya di media center karena segala informasi kita pusatkan di sini. Dengan adanya media center ini kita dapat menjaga hubungan dengan wartawan, selain itu wartawan juga dapat mengirimkan berita secara langsung karena di sini terhubung dengan internet. Selain itu, kita bertugas mendengarkan keluhan masyarakat. Masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan kesahnya biasanya menyampaikannya dalam dialog bersama masyarakat yang kita adakan di kantor humas. Masyarakat yang setuju maupun tidak setuju kita dengarkan keluhan kesahnya, bagaimana keinginannya

terhadap kebijakan tersebut supaya kita bisa sampaikan ke pimpinan dan bisa dicari jalan keluarnya.

3. Menurut anda, sejauh mana isu ini telah berkembang?

Jawaban: Penolakan ini sudah berlangsung sangat lama, bahkan dari tahun 2011. Memang terdapat kelompok yang isinya masyarakat yang kontra terhadap pembangunan bandara. Mereka tergabung dalam kelompok Wahana Tri Tunggal. Selain itu, isu ini sebenarnya ini berawal dari informasi yang diterima oleh masyarakat tidak utuh. Sehingga masyarakat yang mendengarnya menjadi panik dan timbul ketegangan dan penolakan. Penolakannya yang akhirnya dimanfaatkan oleh oknum – oknum untuk membuat provokasi dan membuat isu meluas

4. Bagaimana peran humas dalam mengelola isu – isu yang telah berkembang sebelumnya terkait kasus ini ?

Jawaban : Dalam pembangunan bandara kita berperan sebagai pengelola informasi. Sebagaimana humas lainnya kita berperan sebagai penyalur dan pengelola informasi yang berkaitan dengan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Kita berperan menjaga agar informasi selalu bersifat dua arah terutama dalam hal menyampaikan kebijakan pemerintah, Terkadang program pemerintah tidak dapat diterima oleh masyarakat untuk itu kita menginformasikan kepada masyarakat secara detail agar masyarakat mengerti maksud dan tujuan dari kebijakan tersebut. Supaya tidak terjadi kesalahpahaman kita bekerjasama dengan media massa untuk membantu kita menyebarkan informasi dan publikasi, selain itu kita sampaikan juga melalui berita yang kita muat di halaman website resmi pemerintah Kulon Progo. Seperti kebijakan pembangunan bandara kita bertugas menyampaikan kepada masyarakat bagaimana bentuk dari kebijakan ini dan tujuannya. Selain itu kita juga membuat release dan berita jika dibutuhkan. Selain itu Humas Pemkab juga berperan dalam

membuat program, kita memiliki program yang memang sudah terjadwal dan program yang terbentuk karena terdapat masalah atau isu yang besar. Biasanya humas juga bekerjasama dengan SKPD atau bagian lainnya jika dibutuhkan. Dalam membuat program kita juga menentukan sasaran dari program yang akan kita lakukan, terutama media yang akan kita gunakan. Isu yang lagi naik kan masalah pembangunan dan pembebasan lahan bandara, untuk itu kita buat beberapa program.

5. Adakah tahapan – tahapan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Kulonprogo dalam mengelola isu terkait pembebasan lahan bandara Kulonprogo ini? Jika iya tahapan seperti apa?

Jawaban : ada, tapi tidak terlalu formal. Biasanya kita lihat isu apa yang beredar di masyarakat, lalu kita buat program jika diperlukan lalu dilaksanakan dan evaluasi biasa.

6. Bagaimana proses melihat isu yang berkembang itu ?

Jawaban : 2015-2016 memang puncak terjadinya masalah ini, karena masyarakat sudah terbelah – belah menjadi pro dan kontra. Mereka saling beradu argumen. Biasanya yang berdemo kan masyarakat yang menolak, sekarang yang setuju juga menolak tetapi dalam hal yang berbeda. Isu ini sama dengan isu yang lain, kita lihat perkembangannya. Karena tidak semua isu kita buat program

7. Setelah itu bagaimana tahapan selanjutnya ?

Jawaban: Setelah melihat isu dan kita pilih isu mana yang perlu kita tanggapi, kita akan buat program. Dalam isu pembebasan lahan kita buat beberapa program yang sasarannya berbeda – beda. Jadi media publikasinya pun berbeda. Sasaran utama pastinya masyarakat yang terkena dampak pembangunan bandara, lalu ya masyarakat Yogyakarta sehingga mereka juga mendapatkan informasi terkait pembangunan bandara ini

8. Program apa yang dihasilkan?

Jawaban: Program yang dibuat itu ada kunjungan bersama pers ke Lombok International Airport (LIA) dan dialog langsung bersama Bupati, lalu program yang sudah ada sebelumnya itu ada talkshow. Kalau talkshow tinggal kita ganti temanya saja..

9. Bagaimana dengan pelaksanaannya?

Jawaban: kalau kunjungan ke LIA Kkita lakukan kunjungan seperti studi banding ke Lombok pada 13 April 2016 bersama rekan media, kita kunjungan ke bandara barunya, kita adakan dialog terkait pariwisata, ekonomi dan pertumbuhan kota dengan adanya bandara ini. Kita harapkan media dapat menuliskan tulisan yang nantinya dapat mengedukasi masyarakat, karena mereka telah melihat secara langsung, bukan hanya ucapan dari kita saja.

Sedangkan untuk talkshow kita kan sudah ada slot dan jadwal di RRI, TVRI dan radio megaswara, kita ganti informasinya terkait isu yang berkembang yaitu pembangunan bandara dan pembebasan lahan bandara. kalau dialog bersama Bupati masyarakat kita beri kesempatan untuk berdialog langsung dengan Bupati. Kalau bertemu dan bapak Bupati yang berbicara secara langsung setidaknya timbul rasa percaya dari masyarakat dan rasa puas.

10. Selanjutnya apakah ada evaluasi yang dijalankan oleh Humas Pemkab?

Jawaban: ada, biasanya setelah menjalankan program, kita laksanakan evaluasi setelah program selesai. Evaluasinya tidak besar hanya evaluasi biasa karena ini program untuk mengelola isu. Kalau program yang terjadwal kita lakukan evaluasi per semester

11. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh isu – isu terkait pembebasan lahan bandara Kulonprogo ini?

Jawaban : dampaknya banyak sekali, terutama yang terlihat itu adalah kondisi masyarakat menjadi tidak kondusif.

12. Dampak internal maupun eksternal apa saja yang ditimbulkan dari isu ini?

Jawaban : kalau internal di pemerintahan dampaknya ya kita harus berfikir keras bagaimana meyakinkan kepada masyarakat kalau pembangunan bandara ini tidak merugikan selain itu kita.

13. Bagaimana publik internal, eksternal maupun *stakeholder* menanggapi isu ini?

Jawaban : dengan adanya isu ini kemarin pemerintah provinsi sudah mengatakan bahwa ini merupakan tanggung jawab pemkab, jadi kita mau tidak mau harus menyelesaikannya. Kalau dari masyarakatnya ya beda – beda, ada yang bisa menyaring secara positif, ada yang engga.

14. Siapa saja yang terkena dampak dari berkembangnya isu – isu tersebut?

Jawaban : banyak, khususnya kita sebagai humas, selain itu SKPD yang terkait, pemerintah provinsi dan pusat juga terkadang menjadi bahan pemberitaan untuk isu ini.

15. Adakah pendekatan masyarakat guna mencegah isu yang berkaitan dengan pembebasan lahan bandara semakin berkembang? jika ada:

a) Pendekatan seperti apa yang dilakukan ?

Jawaban : kita ngobrol dengan masyarakat, dialog publik tadi di kantor humas

b) Siapa target dari pendekatan tersebut ?

Jawaban : tentunya masyarakat, terutama masyarakat yang terkena dampak pembebasan lahan

16. Bagaimana respon dari tindakan yang anda lakukan?

Jawaban : responnya beda – beda, ada masyarakat yang dari tidak setuju menjadi setuju. Tapi sampai saat ini masih terdapat masyarakat yang tidak bersedia untuk direlokasi.

17. Media komunikasi dan informasi apa saja yang digunakan oleh Humas dalam melakukan pengelolaan terhadap isu pembebasan lahan bandara ini?

Jawaban : ada televisi TVRI Jogja, radio RRI dan Megaswara, lalu ada surat kabar lokal maupun nasional dan web resmi pemkab

18. Apakah setiap media itu memiliki sasaran yang berbeda?

Jawaban: tentu berbeda kalau TVRI dan RRI Yogya kan sasarannya lebih ke masyarakat Yogyakarta yang mana Kulon Progo kan bagian dari Yogyakarta untuk itu masyarakat Yogya juga harus update terkait berita ini, sedangkan radio megaswara lebih kita arahkan untuk masyarakat Kulon Progo.

19. Bagaimana respon publik terhadap informasi tersebut?

Jawaban : responnya beda – beda, kalau yang menerima pembebasan lahan pasti mau mendengarkan, kalau yang menolak pasti tidak mau mendengarkan.

20. Adakan capaian hasil dari pengelolaan isu yang humas lakukan dan bagaimana pengaruhnya terhadap instansi?

Jawaban : kita tidak ada indikator keberhasilan, jadi tujuan utama kita adalah untuk menyeimbangkan informasi yang beredar di masyarakat saja.

21. Bagaimana dengan faktor pendukung dari penegelolaan isu ini?

Jawaban: Salah satu faktor pendukungnya adalah program pembangunan bandara ini mendapat dukungan dari pemerintah pusat, sehingga secara langsung kita juga mendapat dukungan baik itu anggaran maupun dukungan untuk terus melanjutkan pembangunan dan menyelesaikan pembebasan lahan bandara dari pemerintah pusat. Selain itu masyarakat yang sudah pro sejak awal juga menjadi faktor pendukung kita. Mereka memiliki kesadaran dalam menerima perubahan mereka bersedia di relokasi dan mendengarkan penjelasan dari pemerintah, hal tersebut membantu kita dalam mengelola isu. Hal tersebut sangat membantu.

22. Selain itu, apa saja yang menghambat pengelolaan isu ini ?

Jawaban: faktor penghambatnya itu beberapa masyarakat kontra tidak mau mendengarkan informasi yang kita sampaikan,

sebenarnya kita tidak menyalahkan informasi yang beredar tetapi kita mengklarifikasi agar informasi tersebut dua arah. Tetapi sebagian masyarakat tidak mau mendengarkan, itu sulitnya.

B. Pertanyaan Ditujukan Kepada Masyarakat Kabupaten Kulonprogo yang Menolak Pembebasan Lahan.

Nama Narasumber : Martono
Jabatan : Ketua Wahana Tri Tunggal (WTT)
Pekerjaan : Petani
Alamat : Kragon, II, Palihan, Temon
Waktu Wawancara : 20 Desember 2016
Tempat : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
(setelah acara Ngobrol Pintar Intelektual)

1. Apakah anda mengetahui rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kulonprogo, khususnya di sekitar pantai Glagah kalau iya dari mana anda mengetahui hal tersebut?

Jawaban : Isu mau dibangun sudah terdengar lama, tetapi awalnya masih belum jelas. Kita mendengar dari mulut ke mulut saja sampai akhirnya ada berita di media cetak. Kita tidak setuju, hanya merugikan masyarakat. Kita lebih sejahtera hidup menjadi petani.

2. Apakah bapak mengetahui alasan pembangunan bandara di Kulon Progo ini ?

Jawaban: ya karena bandara yang di Yogyakarta tidak bisa dikembangkan lagi, lalu didatangkan investor asing untuk membangun bandara untuk mensejahterakan masyarakat. Alasan tersebut tidak pas mba, toh kita sudah sejahtera dengan kehidupan bertani. Kenapa tidak di daerah lain saja yang tanahnya tidak terlalu subur.

3. Untuk anggota WTT itu ada berapa anggota pak?

Jawaban: ada sekitar 300KK yang terdampak langsung yaitu rumah, perkarangan serta lahan pertanian

4. Darimana pertama kali bapak mendengar isu ini?

Jawaban: saya taunya dari mulut ke mulut si mba, lalu kan mulai sering muncul berita di Koran, lalu kita mulai sering dipanggil untuk sosialisasi.

5. Apakah anda memiliki lahan di mana akan dilakukan pembangunan bandara tersebut, ?

Jawaban: ya saya dan anggota WTT punya lahan yang akan dilakukan pembebasan

6. Apakah tanah anda termasuk tanah yang produktif?

Jawaban : tentu iya mba, kita sebagai petani menggantungkan kehidupan kita di lahan tersebut.

7. Apa yang membuat anda menolak pembangunan Bandara Internasional di Kulonprogo?

Jawaban: ya bagaimanapun menurut kita proyek ini hanya akan merugikan masyarakat, tidak akan mensejahterakan. Kita disini sudah biasa dengan bertani, kita sudah berkecukupan dengan pekerjaan seperti ini. Tidak perlu dibangun bandara kita juga sejahtera.

8. Bagaimana keadaan masyarakat sekitar pembangunan bandara saat ini pak?

Jawaban: sekarang kita terbagi menjadi dua kubu mba, kita kelompok penolak dan ada masyarakat yang setuju. Wahh coba mba main ke daerah rumah saya, banyak orang yang kaya mendadak dan mobil sudah dimana – dimana. Bagaimana pun kita tetap akan menolak mba.

9. Menurut anda apakah Pemkab telah melakukan pendekatan kepada masyarakat terkait pembebasan lahan bandara ? jika iya pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh Pemkab?

Jawaban: ya ada, beberapa kali dilakukan sosialisasi dari Pemkab, BPN, Angkasa Pura. Selain itu juga kita pernah berdialog dengan Bupati.

10. Apakah bapak pernah mengikuti kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah seperti konsultasi publik, atau dialog bersama Bupati?

Jawaban: ya kita pernah mba, itu juga dilaksanakan setelah kita demo. Kita minta bertemu Bupati, akhirnya bertemu tapi tetep saja tidak ada temu.

11. Menurut anda apakah pendekatan yang dilakukan oleh Pemkab cukup efektif?

Jawaban: ya bagi kita itu tidak berpengaruh mba, aspirasi kita saja tidak didengarkan. Kita tetap tidak setuju dengan pembebasan lahan

C. Pertanyaan Masyarakat yang Terkena Dampak Pembangunan Bandara di Daerah Kulonprogo (masyarakat yang Pro)

Nama Narasumber : Sarjono

Profesi : Petani

Jabatan : Ketua Pemuda Glagah

Alamat rumah : Dukuh Glagah, Glagah, Temon

Waktu Wawancara : 3 Januari 2017

Tempat : Alun – Alun depan Kantor Humas Pemkab Kulon Progo

1. Apakah anda mengetahui rencana Pembangunan Bandara Internasional di Daerah Kulonprogo, kalau iya dari mana anda mengetahui informasi tersebut?

Jawaban : saya sudah tau lama mba, sekitar 2-3 tahun yang lalu. Kebetulan kan saya langganan Koran jadi saya banyak baca informasi itu.

2. Apakah bapak mengetahui alasan pemindahan bandaranya?

Jawaban: ya yang saya ketahui karena bandara Adi Sucipto sudah tidak bisa dibesarkan lagi dan untuk mensejahterakan masyarakat Kulon Progo. Kulon Progo kan termasuk salah satu kabupaten termiskin mba.

3. Untuk bapak sendiri, berada di bagian pro atau kontra terhadap pembangunan bandara ini, khususnya kebijakan pembebasan lahan ?

Jawaban: kalau saya diposisi pro mba, saya yakin dengan adanya bandara pendapatan Kulon Progo akan naik, toh itu akan berpengaruh ke masyarakatnya

4. Apa alasan bapak menerima kebijakan pembebasan lahan ini ?

Jawaban: inikan kebijakan pemerintah, mau tidak mau sebagai masyarakat kita tetap harus mengikutinya. Toh pembebasan lahan ini akan dihitung ganti ruginya, relokasinya, dan pelatihan untuk pekerjaan mba.

5. Menurut Bapak kenapa banyak masyarakat yang menolak pembangunan bandara ini?

Jawaban : ya karena mereka belum siap untuk menerima perubahan mba, mereka kaget dan panik takut kehilangan pekerjaan mereka. Mereka takut kebijakan ini tidak membawa keuntungan bagi mereka, disinikan rata – rata profesinya petani mba

6. Bagaimana keadaan masyarakat sekitar pembangunan pak, teruta di Glagah?

Jawaban: kalau di dukuh saya kebetulan banyak masyarakat yang setuju mba, jadi tidak terlalu terlihat kubunya. Tapi saya pernah mendengar kalau di desa lain ada yang sampe kalau sakit tidak dikunjungi karena pro dengan kebijakan ini.

7. Apakah bapak pernah mengikuti dialog publik yang diadakan oleh Pemkab?

Jawaban: pernah mba, saya dan teman – teman waktu itu pernah memberikan aspirasi di kantor humas dan pernah ngobrol dengan Bupati di kantornya. Saya dan teman – teman yang setuju waktu itu ngobrol terkait relokasi dan ganti rugi lahan.

8. Apakah menurut anda selama ini pemerintah telah melakukan pendekatan?

Jawaban: sudah dong mba, bahkan Bupati saja mau menerima masyarakat di kediamannya hanya untuk membahas pembebasan lahan dan relokasi. Hanya saja banyak masyarakat yang belum siap dengan perubahan mba, karena disini garis besar profesinya petani, mereka takut kehilangan pekerjaannya.

9. Apakah menurut anda pendekatan yang dilakukan sudah efektif?

Jawaban: ya menurut saya sudah cukup baik mba, tapi bagaimana pun Pemkab harus terus memberikan informasi kepada masyarakat, supaya mengerti dan paham dengan kebijakan pembangunan bandara ini. Terutama kebijakan pembebasan lahannya, karena itu kan sensitif mba jadi memang membutuhkan waktu yang lama.

